



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerbitan surat teguran pajak dan penerbitan surat paksa terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Kosambi. Objek penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kosambi jalan Perintis Kemerdekaan II. Cikokol, Tangerang, dimana wilayah kerjanya meliputi 11 Kecamatan dengan 109 Kelurahan di Kabupaten Tangerang.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Causal Study*, menurut Sekaran (2010) *Causal Study* adalah penelitian yang menganalisis hubungan sebab akibat atau menganalisis adanya pengaruh signifikan antar variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini dianalisis mengenai pengaruh penerbitan surat teguran dan surat paksa terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Kosambi.

#### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel *dependen* dan dua variabel *independen*. Variabel *dependen* yang terdapat dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak, dan variabel *independen* nya adalah penerbitan surat teguran dan surat paksa.

### 3.3.1 Variabel Dependen

variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak. menurut Mardiasmo (2011) Penerimaan pajak adalah penerimaan yang diterima oleh pemerintah dari sektor pajak. Tujuan yang paling dominan dalam penerimaan pajak baik aspek domestik maupun internasional adalah untuk memenuhi pengeluaran pemerintah, pajak yang dibayarkan tersebut merupakan penerimaan pajak bagi KPP Pratama Kosambi. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan jumlah realisasi penerimaan pajak setiap bulannya (Fauziah, 2014).

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel *Independen* adalah variabel bebas, tidak tetap atau variabel yang mampu mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel *independen*.

#### 3.3.2.1 Penerbitan Surat Teguran Pajak

Surat Teguran dalam penelitian ini diukur dengan melihat jumlah banyaknya penerbitan atas Surat Teguran (Paseleng, 2013). dalam Undang-Undang PPSP No. 19 tahun 2000 Surat Teguran dilaksanakan setelah adanya pelaksanaan penagihan pajak, tindakan awal penagihan pajak dilakukan setelah tujuh hari sejak saat jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak.

#### 3.3.2.2 Penerbitan Surat Paksa

UU PPSP No.19 tahun 2000, dalam pasal 1 ayat (12) disebutkan bahwa: Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak. Dalam buku

Perpajakan, Mardiasmo (2011) juga menyatakan Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak. Surat Pajak dalam penelitian ini diukur dengan melihat jumlah banyaknya penerbitan atas Surat Paksa (Syahab, 2008).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder berupa bahan –bahan pustaka, seperti literature hukum dan non hukum, jurnal, buletin ilmiah, majalah, serta hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan perpajakan. (Ritonga, 2013).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Studi kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan pembahasan masalah. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, artikel-artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan materi penelitian.
2. Penelitian lapangan merupakan penelitian dengan maksud mendapatkan data atau informasi dari keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kosambi.

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *convenience sampling*, Penelitian ini juga diteliti dengan data sekunder yang terdapat dalam KPP Pratama

Kosambi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan perpajakan tahunan pada KPP Pratama Kosambi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi dari KPP Pratama Kosambi.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari variable-variabel penelitian. Dalam melakukan analisis data, digunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 20.

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (adanya perbedaan) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji F dan t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal

probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (ghozali, 2011).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesa, lebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui model estimasi telah memenuhi kriteria dan tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang di perlukan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. uji multikolonieritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

2. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada seorang individu/ kelompok yang sama dengan periode berikutnya. Salah satu cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* (Ghozali, 2011). Uji *Durbin-Watson* mensyaratkan adanya dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Penentuan ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai DW dan nilai tabelnya. Besarnya nilai tabel tergantung dari jumlah sampel yang digunakan, jumlah variabel independen, dan tingkat signifikansi yang ditentukan. Tabel Durbin Watson yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi (Ghozali, 2011) adalah:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$D_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$

Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d_{4-du}$
---	---------------	-----------------

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap makanya disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melihat grafik *Scatterplot*. Grafik ini dibentuk dari ZPRED (sebagai variabel dependen) dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan, yaitu (Ghozali, 2011):

- a. Jika terdapat pola tertentu atau titiktitik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas atau titiktitik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



### 3.7 Uji Hipotesis

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kegunaan analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda (Sugiyono, 2010) sebagai berikut:

$$TP = \alpha + \beta_1 PSTP + \beta_2 PPSp + e$$

TP = Total Penerimaan Pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

ST = Penerbitan Surat Teguran Pajak

SP = Penerbitan Surat Paksa

e = Error term

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji *godness of fit* dari model regresi (Ghozali, 2011). Dalam mengevaluasi model regresi digunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*, karena setiap adanya penambahan variabel *independent* maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat meningkat atau menurun sesuai bagaimana pengaruh atas penambahan variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar koefisien mendekati 1 maka semakin signifikan.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji ini dapat dilihat pada nilai  $F_{test}$ . Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F (*pvalue*)  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi t (*pvalue*)  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).